

PERKAWINAN USIA MUDA, KAITANNYA DENGAN KEMATIAN BALITA DI DESA
CERMO KECAMATAN SAMBI KABUPATEN BOYOLALI

CAHYA TRI PURNAMI -- G.101870087
(1992 - Skripsi)

Banyaknya perkawinan usia muda di Indonesia terutama pada masyarakat pedesaan salah satunya di desa Cermo dan kematian balita yang terjadi akibat kawin muda adalah latar belakan penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui usia perkawinan yang pertama kali dan pengaruh perkawinan usia muda terhadap kejadian kematian balita.

Hipotesa yang diajukan: "ada kaitan antara perkawinan usia muda, kondisi sosial ekonomi, program pelayanan kesehatan ibu dan anak, perilaku budaya dan pengetahuan responden dengan kematian balita".

Untuk menjawab hipotesa ini dilakukan wawancara dengan 110 pasangan usia subur di desa Cermo, secara langsung dengan memakai kuesioner.

Jenis penelitian ini adalah explanatory, dengan metode diskriptif dan uji korelasi. Pengumpulan data melalui penelitian lapangan dan pendekatan secara cross sectional.

Hasil penelitian menunjukkan ada kaitan antara perkawinan usia muda, kondisi sosial ekonomi, kecuali lama pendidikan responden, program pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta perilaku budaya, berkaitan dengan kematian balita. Sesuai dengan hasil penelitian, peneliti menyarankan perlunya ditinjau kembali Undang-undang perkawinan yang masih menentukan umur minimal 16 th bagi seorang wanita dan 19 th bagi pria untuk menikah, penyuluhan secara terpadu mengenai perkawinan usia muda dan akibatnya baik dari segi sosial maupun kesehatan, memberikan kesempatan belajar yang lebih tinggi baik secara formal maupun informal, terutama kepada generasi muda.

Kata Kunci: PERKAWINAN USIA MUDA